

BAB V PENUTUP

Perancangan media pembelajaran berupa video edukatif untuk mengenalkan teknik Uitemate sejak dini pada anak, dilatarbelakangi oleh masih banyaknya kasus orang tenggelam yang terjadi terutama pada anak-anak khususnya di Indonesia. Dari organisasi kesehatan dunia atau WHO sendiri juga telah mengeluarkan pernyataan bahwa kasus tenggelam di dalam air menjadi salah satu dari 10 penyebab utama kematian di dunia terutama bagi anak-anak yang berusia antara 5-14 tahun. Maka dari itu, sebagai langkah preventif diperlukan adanya sebuah edukasi atau pembelajaran sejak dini mengenai teknik pertolongan pertama saat menghadapi kondisi darurat di air contohnya saat hampir tenggelam, yaitu dengan melalui pengenalan teknik Uitemate. Teknik Uitemate sendiri merupakan teknik yang sudah terkenal menyelamatkan banyak nyawa di Jepang karena tekniknya yang sederhana dan mudah dipelajari serta efektif untuk dilakukan terutama saat sedang dalam kondisi darurat di air.

Perancangan media pembelajaran yang berbasis audio visual ini bisa menjadi suatu bentuk variasi dalam media pembelajaran yang dimana pada biasanya siswa hanya belajar melalui media visual yang berupa buku ataupun hanya melalui suara yang berupa ceramah atau penjelasan dari gurunya saja, namun dengan menggunakan media audio visual maka pesan atau informasi yang ingin disampaikan bisa tersampaikan secara lebih lengkap. Hal itu karena pesan atau materi yang ingin disampaikan tidak hanya tersampaikan melalui unsur visual yang berupa gambar / ilustrasi saja tetapi juga didukung dengan unsur audio / suara yang bisa berupa musik sebagai pelengkap sehingga anak-anak merasa tertarik dan tidak cenderung merasa bosan ketika belajar. Selain itu, juga terdapat tujuan lainnya seperti untuk mendukung upaya pemerintah dalam menjalankan era industri 4.0 yang dimana pesatnya perkembangan teknologi sekarang telah menyebabkan banyak masyarakat jaman sekarang juga lebih menyukai dalam mencari dan menerima informasi melalui cara yang lebih modern yaitu salah satunya dengan media digital yang berbasis multimedia.

Harapan kedepan, untuk perancangan selanjutnya bisa dikembangkan lagi media pembelajaran yang lebih interaktif sehingga bisa tercipta proses komunikasi yang tidak hanya cenderung bersifat satu arah saja. Selain itu, juga bisa diadakan sebuah kampanye sosial atau aksi lainnya dengan tujuan untuk mengajak secara luas pada masyarakat Indonesia khususnya, untuk mulai menguasai teknik Uitemate sejak dini sehingga kedepannya bisa menjadi siap dan tahu apa yang harus dilakukan jika hampir tenggelam.